

ABSTRACT

This research, entitled “An Analysis of Students’ Translation Product of a Descriptive Text Entitled Octopus” was conducted in one state Junior High School in Bandung involving six eight grade students. This research aims to find out students’ translation strategy, students’ problems in translating, and students’ translation quality. It applies a qualitative case study with data collected from documents of students’ translation works and interview. The students’ translations were analyzed by using translation strategy theory of Vinay and Darbelnet in Fawcet (1997), Newmark (1988) and method of translation test assessment by National Accreditation Authority for Translators and Interpreters (NAATI) concerning the quality of translation. The interview was analyzed through textual descriptive analysis to find out students’ translation problems. The findings reveal that the translation strategies found in students’ translation works were Transposition (46%), Reduction (39%), Literal (21%), Expansion (8%), Couplets (8%), Naturalization (3%), Equivalence (3%) and mistranslation about 18%. The problems found were vocabulary problem, lexical problem, and syntactic problem. And for the quality, three translation works were categorized as acceptable translations, since the scores were more than 70. It is recommended that further research can be conducted in different group of students, places, and text types to give more information about students’ translation.

Key words: Students’ translation, translation strategies, translation problems, translation quality.

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul “Analisis Hasil Terjemahan Siswa Berupa Teks Deskriptif yang Berjudul *Octopus*” yang dilaksanakan di satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Bandung yang melibatkan enam siswa kelas delapan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi siswa dalam menerjemahkan, permasalahan siswa dalam menerjemahkan, dan kualitas dari hasil terjemahan siswa. Penelitian ini menerapkan sebuah studi kasus kualitatif dengan data diperoleh dari dokumen-dokumen hasil terjemahan siswa dan wawancara. Hasil terjemahan siswa dianalisis dengan menggunakan teori strategi penerjemahan dari Vinay dan Darbelnet pada Fawcet (1997), Newmark (1988) dan metode penilaian ujian penerjemahan dari Otoritas Akreditasi Nasional untuk Para Penerjemah dan Penafsir (NAATI) yang berfokus pada kualitas terjemahan. Hasil dari wawancara dianalisis melalui analisis teks secara deskriptif untuk mengetahui permasalahan-permasalahan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Inggris. Penelitian ini menemukan bahwa strategi-strategi penerjemahan yang ditemukan pada hasil terjemahan siswa adalah *Transposition* (46%), *Reduction* (39%), *Literal* (21%), *Expansion* (8%), *Couplets* (8%), *Naturalization* (3%), *Equivalence* (3%) dan kesalahan dalam menerjemahkan sebanyak 18%. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan adalah masalah kosakata, masalah bahasa yang berkaitan dengan makna kata, dan masalah sintaktis. Dan untuk kualitas, tiga hasil terjemahan siswa ditetapkan sebagai hasil terjemahan yang bisa diterima, karena nilainya lebih dari 70. Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan pada kelompok siswa yang berbeda, tempat yang berbeda, dan jenis teks yang berbeda untuk memberikan lebih banyak informasi mengenai penerjemahan yang dilakukan siswa.

Kata Kunci: Terjemahan siswa, strategi-strategi penerjemahan, permasalahan-permasalahan penerjemahan, kualitas terjemahan.